ILLONA JUARA LOMBA BERTUTUR

Berhadiah Total Rp 17,5 Juta

WONOSARI (KR)- Illona Zahwatul Khanza keluar sebagai juara I dalam lomba bertutur yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispussip) Kabupaten Gunungkidul, beberapa hari lalu. Siswi SD Muhammadiyah Sidorejo, Semin ini mendapatkan trofi dan hadiah uang tunai sebesar Rp 5 juta, sekaligus mewakili maju lomba tingkat DIY dengan juara II. Kompetisi dikuti 50 finalis yang sebelumnya sudah diseleksi di tingkat Koordinator Wilayah Pendidikan (Korwilbidik) kapanewon masing-masing. "Lomba ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca, meningkatkan kemampuan komunikasi

KR-Endar Widodo

Peserta lomba bertutur bersama Kadispussip Gunungkidul

dan kepercayaan diri siswa, serta melestarikan budaya lokal melalui cerita rakyat," kata Kepala Dispussip Kabupaten Gunungkidul Kisworo SPd MPd dalam membuka acara.

Tim Yuri yang terdiri dari Risdiyanto, Rungki Haryanto dan Wahyu Dwi Nugroho memutuskan sebagai juara (II-VI) masing-masing, Awang Putra Hananta (SDN Piyaman 3 Wonosari) hadiah Rp 4 juta , Indah Ramadhanisani (SD Sorodadi, Ponjong) hadiah Rp 3 juta, Rahmaniya Rahayu (MI Muh Sodo Paliyan) hadiah Rp 2 juta, Kharisma Cahaya A (SDN Tileng 2 Girisubo) Rp 1,5 juta , dan Nayla Nur Hikmah (SDN Plembutan) Rp 1 juta.

(Ewi)

SUDAH DITUTUP AKHIR BULAN LALU

63 Anak Mendaftar Sekolah Rakyat

WONOSARI (KR) - Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Sosial P3A) Gunungkidul mencatat sampai pendaftaran ditutup akhir bulan lalu terdapat sebanyak 63 anak mendaftarkan ke Sekolah Rakyat.

Koordinator PKH Gunungkidul, Herjun Pangaribowo mengatakan pendaftaran program Sekolah Rakyat sudah ditutup akhir bulan lalu dan mereka yang mendaftar program tersebut diinisiasi oleh Kementerian Sosial.

"Untuk wilayah DIY, baru dibuka di Balai Terpadu dr Soeharso di Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, dengan kuota 100 siswa," katanya.

Hingga pendaftaran ditutup di dr Soeharso calon siswa berasal dari Gunungkidul sebanyak sembilan anak dan di BBPPKS DIY terdapat 54 anak. Sehingga jumlah totalnya ada 63 anak yang ingin masuk ke program sekolah rakyat tersebut.Terkait program tersebut

pihaknya sudah berupaya mensosialisasikan program ini. Namun yang ikut dalam pendaftaran ternyata tidak banyak, karena berdasarkan dari hasil inventarisasi dilakukan ada total 2.443 anak yang bisa mengikuti program ini. Sementara terkait dengan lokasi kedua nantinya berada di Kabupaten Sleman, tepatnya di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) DIY di Kalurahan Tamanmartani, Kalasan dengan kuota 50 anak. "Program terbuka bagi siswa kelas 9 SMP atau MTs yang berasal dari keluarga kurang mampu yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial [DTKS] atau Data Terpadu Sementara Eksisting Nasional (DTSEN)," imbuhnya

Setelah pendaftaran ditutup akan dilakukan proses seleksi administrasi oleh tim dari Kementerian. Hal ini Untuk menentukan mereka yang berhak masuk ke sekolah rakyat dan hal itu sepenuhnya menjadi kewenangan dari tim dari Kemensos. Adalun tujuan program ini diharapkan menjadi solusi strategis dalam memutus rantai kemiskinan struktural melalui jalur Pendidikan. Sekolah rakyat merupakan upaya pemerintah untuk memperluas akses pendidikan menengah bagi keluarga miskin.

Sekretaris Daerah Gunungkidul, Sri Suhartanta mengatakan, sudah ada rapat koordinasi guna membahas kelanjutan pembangunan sekolah rakyat.

Meskipun demikian, untuk realisasinya, pemkab kesulitan menyediakan lahan seluas 5-10 hektare sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah Pusat. Pihaknya mengakui bahwa saat ini tidak punya lahan seluas yang dibutuhkan untuk membangun sekolah rakyat. Tetapi tetap ada upaya agar sekolah ini bisa dibangun di Gunungkidul. Salah satu opsi yang dilakukan dengan mengusulkan ke Pemerintah Pusat agar pembangunannya memanfaatkan bekas sekolahan yang terdampak regrouping. **(Bmp)**

RPJMD TAHUN 2025-2029

Pemkab Siapkan 7 Program Strategis

KR-Bambang purwanto

Musrenbang Pemkab Gunungkidul di Hotel Santika.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih SE MP memaparkan arah pembangunan lima tahun ke depan dan 7 program strategis andalan yang dituangkan dalam Musrenbang dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029.

Menurut Bupati Endah Subekti Kuntariningsih, dokumen perencanaan ini akan dijadikan pedoman dalam pembangunan Gunungkidul selama lima tahun kedepan yang fokus pada Penguatan Pondasi Pembangunan sebagai tahap awal mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Untuk visi pembangunan lima tahun ke depan adalah membangun masyarakat adil Makmur, lestari dan berkeadaban.

"Visi ini diturunkan menjadi 6 misi pembangunan, 6 tujuan daerah, 9 sasaran, 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), 53 strategi, dan 168 arah kebijakan pembangunan," katanya pada Musrenbang di Hotel Santika.

(Bmp)

'Gerbang Pagi' Perkuat Pertahanan Pangan

WONOSARI (KR) - Mendorong dan memperkuat ketahanan pangan, Pemkab Gunungkidul telah mencanangkan Gerakan Pengembangan Pangan dan Gizi (Gerbang Pagi). Selain itu, juga digelar kursus tani. Pencananganan ini dipusatkan di Bangsal Sewakapraja Wonosari.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program 100 Hari Kerja Bupati Gunungkidul dalam upaya memperkuat ketahanan pangan melalui gerakan menanam berbasis keluarga dan komunitas.

" Masyarakat bisa memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanam tanaman konsumtif demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

KR-Dedy EW

Pencanangan program 'Gerbang Pagi'

"Ketahanan pangan tidak cukup hanya dijamin lewat kebijakan, tetapi harus dihidupkan dalam praktik nyata di tingkat keluarga dan komunitas," kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntaringsih MP, Sabtu (3/5).

Sebanyak 15 TP PKK Kalurahan di lima kapanewon Karangmojo, Ponjong, Saptosari, Semin, dan Gedangsari ó akan menjadi motor penggerak gerakan pangan berbasis masyarakat.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul, Rismiyadi, menjelaskan bahwa pencanangan Gerbang Pagi dan pembukaan Kursus Tani ini menjadi bukti nyata kepedulian Bupati terhadap sektor pertanian.

" Gerakan menanam di pekarangan merupakan langkah konkret dalam menjaga ketahanan pangan," ujar Rismiyadi.

Dinas lanjutnya, juga telah menyelenggarakan Sekolah Tematik Tani dengan melibatkan lebih dari 2.000 petani, serta menggelar rembug tani untuk membangun semangat menanam di kalangan masyarakat. "Program ini juga menggandeng PKK Kalurahan melalui program Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA," ujarnya.

(Ded)

SD KANISIUS KENTENG GELAR 'PEPAK NGRUKTI PERTIWI'

Kenalkan Nilai-nilai Budaya Lokal

NANGGULAN (KR) - Sekolah Dasar (SD) Kanisius Kenteng, Kapanewon Nanggulan, Kulonprogo, menggelar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Pesta P5). Dalam kegiatan tersebut anak Kanisius nampak bersemangat sehingga suasana terasa meriah dan penuh makna.

Kepala SD Kanisius Kenteng, Kandi Tan Tularsih SPd menjelaskan, acara yang melibatkan seluruh keluarga besar SD Kanisius Kenteng dan dihadiri Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kulonprogo Drs Nur Wahyudi dikemas dalam tema 'Ngrukti Pertiwi' tersebut merupakan panen hasil kegiatan belajar peserta didik yang merupakan implementasi dari kegiatan P5 dengan tema kearifan lokal.

"SD Kanisius Kenteng merupakan salah satu sekolah berbasis budaya yang ada di Kabupaten Kulonprogo dan belum lama ini

KR-Istimewa

Pesta P5 Anak Kanisius bertemakan 'Ngrukti Pertiwi'.

menjadi penampil terbaik pada parade gamelan anak tingkat DIY-Jateng yang diselenggarakan oleh Universitas Sanata Dharma," kata Kandi di sela acara di halaman sekolah setempat belum lama ini.

Dalam Pesta P5 peserta menyuguhkan berbagai makanan dan minuman khas Kulonprogo serta menampilkan repertoar upacara adat wiwitan, pementasan angguk masal, dolanan janur bersama dan baksos bagi masyarakat sekitar.

Pesta P5 dirancang sedemikian rupa sehingga menarik perhatian. Mulai dari pintu gerbang masuk halaman sekolah sudah dikemas dengan hiasan *bleketepe*, janur, dedaunan, tebu ireng, kelapa gading serta pisang.

Selain itu peserta didik saling menjadi tutor membuat kerajinan berbahan dasar janur bagi tamu yang hadir.

Hiasan pintu gerbang seperti hiasan manten ada hubungannya dengan repertoar wiwitan yang disuguhkan peserta didik.

(Rul)

Pengendara Motor Tewas Tertabrak Truk

WATES (KR) - Pengendara sepeda motor tewas setelah terjatuh dari sepeda motor yang dikendarai kemudian tertabrak truk yang berjalan dari arah berlawanan di jalan raya Daendels atau sebelah timur jembatan Ngremang, Karangsewu, Galur pada Sabtu (3/5) pagi. Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya kejadian lakalantas sepeda motor dan truk di jalan Daendels Karangsewu, Galur sekitar pukul 06.40. Bermula saat sepeda motor Honda Beat yang dikendarai EDK (28) perempuan warga Kapanewon Wates melaju dari arah barat ke timur.

Sampai di TKP, sepeda motor berbenturan dengan dengan mobil pick up yang identitasnya masih dalam penyelidikan, melaju didepannya sehingga sepeda motor hilang kendali kemudian jatuh ke kanan melebihi marka tengah atau as jalan. Saat bersamaan dari arah berlawanan melaju truk Mitsubishi dikemudikan JDP laki-laki warga Bantul.

"Karena jaraknya sudah dekat pengemudi truk kaget berupaya mengerem dan menghindar ke kiri, namun kendaraan tetap menabrak pengendara sepeda motor. Pengendara motor mengalami cidera kepala berat dan meninggal saat perjalanan ke RSUD Wates. Sedangkan pengemudi truk tidak mengalami luka," jelasnya.

(Dan)

KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.

MERIAHKAN PERINGATAN HARI KARTINI

Kartini Modern Unjuk Kebolehan Kendarai Motor Adventure

KR-Asrul Sani

Peserta BMW Motorrad GS Rase Serius ke 3 Yogyakarta berupaya menaklukan tantangan yang harus mereka lewati.

GIRIMULYO (KR) - BMW Motorrad GS Race Series ke 3 Yogyakarta yang dipusatkan di Kawasan New Dapoer Khayangan, Kapanewon Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo diikuti ratusan penghobi motor adventure dari berbagai negara. Uniknya, event kelas internasional ini juga melombakan kategori bertajuk Kartini, seluruh pesertanya merupakan kaum perempuan.

"Sekitar 140 peserta dari berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara ambil bagian dalam ajang ini. Mereka dari Malaysia, Singapura, Brunei dan Jerman," kata Komisaris BMW Motorrad Indonesia, Dean Martin di sela event, Sabtu (26/4).

Pihaknya sengaja menghadirkan kategori perempuan dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Kartini yang jatuh pada 21 April. Melalui event tersebut pihaknya ingin menunjukkan perempuan juga mampu menaklukkan medan berat menggunakan motor ber-cc besar.

"Ya, kategori hari ini ada empat seri, kelas 310, kelas *big bike* di atas 700 cc dan kelas *free for all*. Karena bulan April ini ada Hari Kartini, maka kita adakan kelas Kartini. Ini khusus *rider-rider* wanita," jelas Martin.

Dalam event menantang tersebut, para Kartini modern dituntut bisa menaklukkan sembilan *obstacle* atau tantangan. Di antaranya menjaga keseimbangan motor, melibas jalur rumput, terjal hingga lumpur. Para *rider-rider* wanita itu juga harus melewati jalan bambu, *cone* dan memacu kendaraan dalam kecepatan tinggi ketika melintasi jalur menanjak.

(Rul)

PADAT KARYA BEDAH WISATA 'SAMBANGGO'

Jalankan Misi Kemanusiaan

TEMON (KR) - Sedulur Rescue Yogyakarta (Serujaka) terus menunjukkan eksistensi mereka. Selain bergerak dibidang kemanusiaan dan kegawatdaruratan, komunitas relawan asal Kabupaten Kulonprogo ini juga membantu pengembangan pariwisata. Salah satunya menggelar padat karya bedah wisata Sambanggo (Sambang Kulonprogo-Red.) di Laguna Pantai Glagah, Kalurahan Glagah Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonproo.

Kegiatan yang dihadiri Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifudin, Wakil Bupati (Wabup) setempat Ambar Purwoko, Anggota DPRD DIY Fajar Gegana dan Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo Joko Mursito dan komunitas relawan se-Kulonprogo tersebut dalam rangka peringatan Hari Jadi ke-3 Serujaka.

Wabup Ambar Purwoko menyampaikan kekagumannya terhadap semangat kemanusiaan yang tinggi

KR-Asrul Sani

Aris Syarifudin (tiga kiri) dan para pejabat menghadiri Padat karya bedah wisata Sambanggo dan Peringatan Hari Jadi ke 3 Serujaka di Pantai Glagah, Temon.

dimiliki jajaran pengurus dan anggota Serujaka.

"Semangat relawan adalah semangat kemanusiaan. Selamat ulang tahun ke-Sedulur Rescue Yogyakarta (Serujaka). Terus bergerak untuk sesama," ucapnya belum lama ini.

Sementara itu Ketua DPRD setempat, Aris Syarifudin mengapresiasi positif kepada Komunitas Serujaka yang telah melakukan kegiatan atau kerja kerja kemanusiaan tanpa pamrih. Di era seperti sekarang ini sikap kepedulian terhadap sesama yang mengalami musibah sudah jarang ditemui.

"Teman-teman Serujaka memang luar biasa semangatnya dalam menjalankan misi kemanusiaan. Terkait bantuan ketika terjadi bencana alam, kecelakaan, bantuan sosial kekeringan, bersih-bersih pantai dan lain sebagainya, teman-teman Serujaka tanpa diminta langsung terjun membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan," jelas Aris.

Mengingat misi kemanusiaan yang dijalankan Serujaka sangat penting bagi masyarakat, maka Aris Syarifudin mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo memfasilitasi sarana dan prasarana (sarpras) pendukuknng kegiatan Serujaka.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan sosial dan pelestarian lingkungan serta peningkatan potensi wisata di wilayah Kabupaten Kulonprogo maka Aris Syarifudin melakukan penanaman bibit pohon secara simbolis bersama para pejabat terkait.

Hal senada disampaikan Ketua DPC PDI Perjuangan Kulonprogo yang juga anggota DPRD DIY, Fajar Gegana. Mengapresiasi kegiatan Dispar Kulonprogo berkolaborasi dengan Relawan Serujaka.

(Rul)